



KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN KETUA DPR-RI
Pada Rapat Kerja Nasional Lembaga Pendidikan
dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I)

Hotel Mercure Ancol, Jakarta, 13 Desember 2010

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Yang terhormat,

- *Presiden Direktur Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I),*
- *Para Direktur Cabang LP3I beserta manajemen, pengajar,*
- *Peserta Rakernas LP3I,*
- *Hadirin yang kami muliakan*

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita senantiasa mempersembahkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan karuniaNya jua, kita bisa hadir pada acara Rapat Kerja Nasional Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) se-Indonesia. Saya merasa bahagia dan bangga berada di tengah-tengah penggiat

pendidikan di negeri tercinta ini, terlebih lagi Rakernas ini diikuti oleh 47 cabang LP3I dari seluruh Indonesia.

Sebagaimana kita ketahui, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang menjadi salah satu tujuan bernegara sebagaimana yang termaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal yaitu melalui sekolah, melainkan juga pendidikan yang bersifat non-formal, dan informal. Disinilah keberadaan LP3I yang tersebar di 47 cabang yang ada di seluruh Indonesia menunjukkan, bahwa selama ini LP3I telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

DPR sebagai lembaga legislatif juga telah berusaha memaksimalkan perannya, turut mencerdaskan bangsa dan memajukan dunia pendidikan di Indonesia melalui pelaksanaan tugas dan fungsi DPR. Ketiga fungsi tersebut adalah, fungsi legislasi, pengawasan dan anggaran.

Berkaitan dengan fungsi legislasi, DPR-RI telah menyusun Program Legislasi Nasional (Prolegnas) tahun 2010-2014. Dalam Prolegnas tersebut, telah ditetapkan 247 RUU yang ditargetkan selesai dibahas oleh DPR sebelum masa keanggotaan DPR berakhir pada tahun 2014. Dari 247 RUU

tersebut, 3 (tiga) diantaranya terkait langsung dengan bidang pendidikan. Yaitu: RUU tentang Perubahan Atas UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, RUU tentang Perubahan Atas UU No. 9 tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, dan RUU tentang Pendidikan Kedokteran.

Dalam melaksanakan fungsi anggaran, DPR juga telah berhasil memperjuangkan agar alokasi anggaran bidang pendidikan dalam APBN memenuhi angka 20%, sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945 pasal 31 ayat (4).

Adapun dalam melaksanakan fungsi pengawasan, terutama dilaksanakan melalui komisi yang membidani masalah pendidikan, yaitu Komisi X, dengan memantau kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Pelaksanaan fungsi pengawasan terkait dengan pembangunan sektor pendidikan, antara lain dilakukan melalui mekanisme Rapat Kerja (Raker) dengan Pemerintah melalui kementerian terkait ataupun Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait di bidang pendidikan. Selain itu, DPR juga melaksanakan kunjungan ke lapangan, untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan sekaligus mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Presiden Direktur, Para Direktur Cabang LP3I, Peserta Rakernas LP3I yang berbahagia,

Salah satu permasalahan yang sampai saat ini masih kita hadapi di dunia pendidikan di tanah air adalah masih adanya kesenjangan antara kualitas lulusan perguruan tinggi, yang belum siap pakai dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam konteks ini, saya perlu memberikan apresiasi kepada LP3I yang telah berhasil melihat dan mencermati kondisi ini, dengan mendirikan sebuah lembaga yang menyiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja siap pakai. Pengembangan keterampilan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja ini sangat penting, karena mahasiswa merupakan output dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Kualitas mahasiswa merupakan salah satu parameter ukuran keberhasilan lembaga tersebut.

Selain itu, hal yang penting adalah seberapa besar pengaruh yang diberikan alumni kepada masyarakat di sekitarnya. Semakin signifikan pengaruh positif yang diberikan, maka semakin menunjukkan keberhasilan lembaga pendidikan tersebut. Sebuah lembaga pendidikan, tidak hanya memberikan bekal kepada mahasiswanya untuk *survive* pada saat ini, melainkan juga untuk masa mendatang. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus mampu menguraikan tantangan

di masa mendatang dan mempersiapkan kurikulum dan metode pengajaran yang tepat bagi mahasiswanya.

Hadirin yang berbahagia,

Derkaitan dengan hal itu, sebuah penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan intelegensi (IQ) yang berperan tinggi sampai dengan tingkat Sekolah Lanjutan Atas, sedangkan untuk dunia perkuliahan dan dunia kerja, kecerdasan emosional (EQ) lebih berperan.

Intelegensia adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang memantau dan membedakan perasaan dan emosi dirinya sendiri dan orang lain, untuk kemudian menggunakan informasi tersebut untuk memandu cara berfikir dan bertindak.

Praktik di lapangan menunjukkan bahwa sebaiknya lembaga pendidikan tidak hanya menciptakan anak-anak didik yang cerdas dan memiliki kemampuan (*skillfull*), tetapi juga yang pintar secara emosional. Lembaga pendidikan sebaiknya tidak hanya memberikan modal pengetahuan yang cukup, ilmu teknologi informasi, kemampuan berbahasa dan lain-lain, tetapi juga mengajarkan bagaimana harus beradaptasi dengan lingkungan kerja, menghadapi atasan, menghadapi klien, serta tata-krama dalam bergaul dengan kolega kerja. Mudah-

mudahan, bekal keterampilan ini mampu memberikan nilai tambah terhadap kualitas kerja mereka.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah sambutan yang saya sampaikan. Marilah kita bahu-membahu dalam upaya mencerdaskan anak bangsa, dengan membekali mahasiswa kita dengan pengetahuan, keterampilan dan kecerdasan emosional.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat mengikuti Rakernas, semoga menghasilkan rekomendasi berharga bagi dunia pendidikan sekaligus dunia kerja di Indonesia, sebagaimana misi yang diemban oleh LP3I.

Sekian, terimakasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 13 Desember 2010

**KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Dr. H. Marzuki Alie